

**PENGEMBANGAN UMKM SEBLAK KERING AULIA PADA ERA
PANDEMI DI DESA KARANG ENDAH, KECAMATAN
TERBANGGI BESAR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

Luluk Yuliyana 1812110187

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2021

i

i

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

PENGEMBANGAN UMKM SEBLAK KERING AULIA PADA ERA

PANDEMI DI DESA KARANG ENDAH, KECAMATAN

TERBANGGI BESAR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

Luluk Yuliyana 1812110187

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan



Dr. Mieke Rahayu, M.M
NIK 30020603



Atik Muallifah

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M

NIK.11310809

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Profil dan Potensi Desa.....	5
1.1.2 Profil UMKM.....	7
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	8
1.3.1 Tujuan Kegiatan.....	8
1.3.2 Manfaat Kegiatan.....	8
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	9
BAB II.....	10
PELAKSANAAN PROGRAM.....	10
2.1 Program-Program yang dilaksanakan.....	10
2.2 Waktu Kegiatan.....	11
2.3 Hasil kegiatan dan Dokumentasi.....	12
2.3.1 Proses Produksi UMKM Seblak Kering.....	12
2.3.2 Kegiatan Pemasaran Seblak Kering.....	13
2.3.3 Sosialisasi Tentang Digital Marketing Kepada Pemilik UMKM.....	13
2.3.4 Edukasi Pentingnya Sebuah Merek Serta Pembuatan Logo Dan Banner.....	14
2.3.5 Pelatihan Pembukuan Online.....	17
2.3.6 Inovasi Kemasan.....	18

2.3.7 Pelatihan Penjualan Online	19
2.3.8 Program Pendampingan Belajar Siswa	22
2.3.9 Membantu Kegiatan Desa.....	24
2.3.10 Kunjungan kebun hidroponik.....	26
2.4 Dampak kegiatan	27
2.4.1 Memasarkan Produk Dengan Media Sosial	27
2.4.2 Melakukan Inovasi Pada Packaging Di UMKM.....	28
2.4.3 Pendampingan belajar online	28
BAB III	29
PENUTUP	29
3.1 Kesimpulan	29
3.2 Saran	29
3.3 Rekomendasi.....	29
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR GAMBAR

2.3.1 Kegiatan Produksi	14
2.3.2 Kegiatan Pemasaran	15
2.3.3 Sosialisasi Digital Marketing	15
2.3.4 Edukasi Merek serta Pembuatan Logo dan Banner	17
2.3.5 Pelatihan Pembukuan Online	19
2.3.6 Inovasi Kemasan	20
2.3.7 Pelatihan Penjualan Online	22
2.3.8 Pendampingan Belajar Siswa	24
2.3.9.1 Kegiatan Gotong royong	25
2.3.9.2 Kegiatan Posyandu	27
2.3.10 Kunjungan Kebun Hidroponik	28

DAFTAR TABEL

1.1 Data Kependudukan	6
1.2 Jenjang Pendidikan	7
2.1 Program Kerja	10
2.2 Waktu kegiatan	11

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufiq dan hidayahnya-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) dan dapat menyelesaikan laporan PKPM yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus sampai dengan tanggal 16 September 2021.

Tujuan dilaksanakan praktek kerja pengabdian masyarakat ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer di perguruan tinggi Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya Bandar Lampung. Kegiatan PKPM merupakan wahana untuk meneliti ilmu pengetahuan secara langsung ke dunia kerja nyata. Laporan ini disusun berdasarkan data-data yang diperoleh selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Karang Endah kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah.

Laporan PKPM tidak akan pernah selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan PKPM ini khususnya kepada:

1. Ir. Hi. Firmansyah YA, MBA., M.Sc. selaku Rektor IBI Darmajaya
2. Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T.M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan IBI Darmajaya.
3. Ronny Nazar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor II IBI Darmajaya.

4. Muprihan Thaib, S.Sos., M.M selaku Wakil Rektor III IBI Darmajaya.
5. Dr. Faurani I Santi Singagerda selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IBI Darmajaya
6. Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM selaku Ketua Jurusan Manajemen IBI Darmajaya.
7. Dr. Mieke Rahayu, MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan PKPM.
8. Bapak Sutarman selaku Kepala Desa Karang Endah dan beserta jajaran yang membantu kami selama kegiatan PKPM di desa Karang Endah, Terbanggi Besar, Lampung Tengah.
9. Atik Mualifah selaku pemilik UMKM yang membantu selama kegiatan PKPM.
10. Seluruh masyarakat Desa Karang Endah yang telah membantu kegiatan selama PKPM.
11. Kedua Orang tua yang selalu memberikan cinta kasih dan doa nya.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran yang bersifat membangun dalam perbaikan Laporan PKPM ini. Akhirnya, penulis berharap semoga laporan PKPM ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca.

Bandar Lampung, 26 September 2020

Luluk Yuliyana

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) merupakan salah satu bentuk untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan penerapan ilmu yang didapatkan dari bangku perkuliahan yang dituangkan dalam kegiatan masyarakat secara nyata sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial dan ekonomi kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan PKPM tahun ini bertepatan dengan masa pandemi yang kita kenal sebagai covid 19 yang di sebabkan oleh *coronavirus*. *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti

Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia termasuk juga di daerah Lampung.

Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat dan hal ini menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan kembali dengan sistem Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM, yang terdiri dari PPKM level I, II, III sampai level IV. Hal ini bertujuan untuk memetakan dan memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko. Kebijakan PPKM yang oleh Presiden memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau physical dan social distancing,

menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer.

Kebijakan PPKM ini mengharuskan semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/online. Kebijakan PPKM diharapkan dapat mengendalikan penyebaran virus corona, terutama varian terbaru ini. Namun, pada kenyataannya, jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 cenderung masih terus bertambah setiap harinya. Penyebaran virus corona yang terjadi terus-menerus ini tentu saja semakin memberatkan masyarakat, terutama faktor ekonomi. Melihat situasi ini, percepatan penanganan masyarakat/kelompok terdampak secara ekonomi harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dan memiliki peranan penting untuk membantu dan mendukung pemulihan perekonomian masyarakat dengan penyelenggaraan program yang relevan di tengah penyebaran virus corona. Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar dan terbaik di Provinsi Lampung dan Se-Sumbagsel, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggungjawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran virus corona ini. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Mandiri / Tematik di Masa Pandemi.

Sedangkan pemilihan lokasi PKPM ditentukan oleh mahasiswa sesuai dengan domisilinya agar dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan PKPM tersebut. Disamping itu, tidak diperbolehkan adanya kerumunan sehingga mahasiswa melaksakannya dengan mandiri atau masing-masing berdasarkan domisilinya.

Penentuan lokasi PKPM adalah di Kecamatan Terbanggi Besar. Kecamatan Terbanggi Besar sendiri terdiri dari beberapa desa dan kelurahan diantaranya desa Poncowati, desa Onoharja, desa Nambahdadi, desa Karang Endah, desa Indra Putra Subing, Kelurahan Bandar Jaya, Kelurahan Adi Jaya, dan Kelurahan Yukum Jaya. Dari desa-desa tersebut yang menjadi tempat diadakannya Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu desa Karang Endah RT 16 RW 03. Karang Endah adalah desa yang berada di Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.

Ada beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat di desa Karang Endah, kecamatan Terbanggi Besar dan salah satunya adalah UMKM Seblak kering Aulia. Seblak kering Aulia merupakan salah satu UMKM yang aktif dalam melakukan produksi dibidang usaha makanan ringan, dari beberapa usaha yang terdampak pandemii, maka salah satunya UMKM seblak kering Aulia itu sendiri. Dengan gambaran kegiatan gambaran tersebut diatas maka dapat membantu masyarakat desa Karang Endah dalam mengelola dan memasarkan produk UMKM Seblak Kering Aulia. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam pengemasan pada produk,

dan melakukan promosi melalui media internet. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya mengalami kesulitan dalam segi pemasaran.

Melatarbelakangi hal tersebut di atas maka dapat diangkat judul laporan **“PENGEMBANGAN UMKM SEBLAK KERING AULIA PADA ERA PANDEMI DI DESA KARANG ENDAH, KECAMATAN TERBANGGI BESAR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Nama Karang Endah sendiri diambil dari abjad “K” yang merupakan istilah atau sebutan untuk pembagian wilayah transmigrasi pada saat itu. Dari segi Bahasa, kata “Karang Endah” diambil dari Bahasa Jawa yang memiliki makna, yaitu mengarang untuk menciptakan perkampungan yang indah.

Kampung Karang Endah terletak di Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung yang memiliki luas sebesar 930.00 km². Kampung Karang Endah terdiri dari 8 dusun dan 41 Rukun Kampung Tetangga (RT). Adapun letak geografi Kampung Karang Endah terletak diantara:

Sebelah utara : Kampung Marga Mulya

Sebelah selatan : Kampung Indra Putra

Sebelah barat : Kampung Nambah Dadi

Sebelah timur : Kampung Yukum Jaya

Letak orbitasi dari Kampung Karang Endah dengan pusat ibu kota kecamatan terdekat adalah 5 km dengan lama jarak tempuh sebesar 15 menit. Sedangkan jarak dari Kampung Karang Endah menuju ibu kota kabupaten adalah 20 km dengan lama jarak tempuh 30 menit.

1.1.1.1 Data Kependudukan

Berikut data kependudukan kampung Karang Endah :

Tabel 1.1 Data Kependudukan

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk			
	Anak-anak	Dewasa	Lansia	Balita
Laki – laki	730	2.948	305	325
Perempuan	650	2.904	368	304

Keterangan :

Balita : 0-5 tahun

Anak-anak : 6-16 tahun

Dewasa : 17-60 tahun

Lansia : >60 tahun

1.1.1.2 Data Jenjang Pendidikan

Berikut data anak yang masih menempuh pendidikan :

Tabel 1.2 Jenjang Pendidikan

Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan				
	TK/P ra TK	SD	SMP	SMA	Pergurua n Tinggi
Laki – laki	139	350	167	155	82
Perempuan	304	395	188	175	96

1.1.2 Profil UMKM

Nama usaha : Seblak Kering Aulia

Bidang usaha : Makanan ringan

Alamat usaha : Karang Endah Jl.2 Gang Mangga Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.

Tahun berdiri : 2018

Nama pemilik : Atik Muallifah

Produk yang ditawarkan : Kerupuk seblak kering

Jumlah tenaga kerja : 2 orang

Nomor telpon : 0815 3926 7346

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemasaran yang dilakukan UMKM seblak kering Aulia saat pandemi?

2. Bagaimana membangun strategi pengembangan inovasi UMKM seblak kering Aulia?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Untuk mengetahui pemasaran UMKM seblak kering Aulia saat pandemi.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan inovasi UMKM seblak kering Aulia.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1.3.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggungjawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
2. Menjadi bahan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa sosial dan kewirausahaan.

1.3.2.2 Bagi Masyarakat

1. Memperoleh solusi melalui ide bagaimana pemasaran dapat dilakukan dan membangun strategi pengembangan inovasi produk seblak kering Aulia.
2. Memberikan inspirasi dan motivasi masyarakat dalam upaya pemulihan UMKM saat pandemi covid-19 yang terdapat di kampung Karang Endah, Terbanggi Besar.

1.3.2.3 Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IBI Darmajaya kepada masyarakat di Kampung Karang Endah, Terbanggi Besar.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Sutarman selaku kepala desa Karang Endah.
2. Bapak Purwanto selaku ketua RT 16 desa Karang Endah.
3. Seblak kering Aulia selaku UMKM.
3. Masyarakat RT 16 Kampung Karang Endah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

Tabel 2.1 Program Kerja

No	Program Kerja	Deskripsi
1.	Pembuatan Merek	Membuat design logo UMKM seblak kering Aulia yang bertujuan mereliasasikan rencana pengembangan produk usaha.
2.	Inovasi Kemasan	Sebelumnya pengemasan produk UMKM menggunakan plastik kecil, kemudian dilakukan inovasi dengan menggunakan kemasan <i>standing pouch</i> yang mempunyai merek serta logo yang ditempel pada kemasan tersebut.
3.	Pelatihan Promosi dengan Media Sosial	Memberikan pelatihan bagaimana cara mempromosikan produk di media sosial seperti <i>instagram</i> dan <i>facebook</i> .
4.	Pelatihan penyusunan Laporan keuangan	Melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan secara digital yaitu dengan menggunakan aplikasi buku kas, sehingga dapat memudahkan dalam mengetahui pendapatan dan pengeluaran.
5.	Pendampingan siswa belajar	Pendampingan siswa belajar dilakukan disalah satu rumah siswa karena sekolah sedang dilakukan secara daring.
6.	Kegiatan desa	Membantu kegiatan dotong royong pendataan posyandu yang dilaksanakan di RT 16 desa Karang Endah, Terbanggi Besar.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

Tanggal	Kegiatan
16 Agustus	Permohonan izin kepada ketua RT
17 Agustus	Permohonan izin kegiatan PKPM kepada pemilik UMKM
18 Agustus	Edukasi dan penerapan protokol kesehatan pada proses produksi UMKM
19 Agustus	Membantu proses produksi UMKM
20 Agustus	Sosialisasi, edukasi, mitigasi covid-19 kepada anak-anak sekitar
21 Agustus	Pendampingan belajar siswa SD
22 Agustus	Sosialisasi tentang digital marketing kepada pemilik UMKM
23 Agustus	Edukasi berbisnis dimasa pandemik
24 Agustus	Membantu kegiatan UMKM
25 Agustus	Kunjungan ke tempat usaha tanaman hidroponik
26 Agustus	Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pemilik tanaman hidroponik
27 Agustus	Ikut serta produksi seblak kering
28 Agustus	Mengikuti kegiatan gotong royong
29 Agustus	Membuat kegiatan pemasaran
30 Agustus	Edukasi pentingnya sebuah merek kepada pemilik UMKM
1 September	Membuat serta mencetak logo
2 September	Melakukan pelatihan membuat dan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi
3 September	Melakukan inovasi packaging produk UMKM
4 September	Melakukan pemotretan produk UMKM
7 September	Pembuatan akun media sosial yang akan digunakan sebagai media pemasaran.
8 September	Melakukan pelatihan penjualan secara online melalui media sosial maupun ecommerce.
9 September	Membantu mengajar mengaji di TPA
10 September	Membantu kegiatan desa
11 September	Mengikuti kegiatan Vaksin
13 September	Pemasangan banner pada UMKM
14 September	Perpisahan dengan aparaturnya desa
15 September	Perpisahan sekaligus Pemberian cindramata kepada pemilik UMKM
16 September	Pelepasan PKPM mandiri 2021

2.3 Hasil kegiatan dan Dokumentasi

Dari berbagai macam kegiatan program yang telah dilaksanakan selama satu bulan maka dapat dilihat hasil sebagai berikut :

2.3.1 Proses Produksi UMKM Seblak Kering

Proses produksi adalah cara, metode, serta teknik untuk menciptakan, mengolah, atau memberi nilai tambah bagi suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber daya (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada. Dalam kegiatan ini proses produksi seblak kering yang masih dilakukan secara tradisional yaitu mulai dari perendaman kerupuk, penggorengan, hingga pengemasan produk yang dibantu oleh 2 tenaga kerja.

Dokumentasi kegiatan produksi seblak kering



Gambar 2.3.1 Kegiatan produksi

2.3.2 Kegiatan Pemasaran Seblak Kering

Kegiatan pemasaran seblak kering dilakukan dengan cara titip jual pada warung kelontong dan kantin sekolah. Pemasaran masih dilakukan secara tradisional dan belum dilakukan secara online.

Dokumentasi kegiatan pemasaran



Gambar 2.3.2 Kegiatan pemasaran

2.3.3 Sosialisasi Tentang *Digital Marketing* Kepada Pemilik UMKM

Digital marketing merupakan salah satu teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat, yaitu dengan memanfaatkan media sosial yang dianggap sangat berpotensi dalam mendorong kinerja sebuah bisnis. *Digital marketing* tentu saja dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk dapat meningkatkan produktivitas pemasaran usahanya.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan UMKM dalam memasarkan produk secara online. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab.

Dokumentasi kegiatan sosialisasi



Gambar 2.3.3 Sosialisasi digital marketing

2.3.4 Edukasi Pentingnya Sebuah Merek Serta Pembuatan Logo Dan

Banner

Merk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen pada sebuah usaha. Dalam pembuatan merk harus ada namanya antara lain: ringkasan sederhana, mengandung keaslian, mudah di mengerti dan mudah di baca tidak bersifat negative karena supaya mudah di kenal oleh masyarakat dan masyarakat tahu Seblak kering Aulia adalah suatu produk unggulan yang diinginkan . Dengan adanya design merk bisa

jadikan sebagai sarana untuk mengembangkan suatu produk salah satu nya adalah promosi, sehingga dapat mempermosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merknya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang di perdagangkan serta merk juga menunjukan asal barang tersebut dihasilkan. Desain merk yang baik dapat memperngaruhi penjualan produk yang kita jual dan meningkatkan kemasan yang di peroleh serta produksi kemasan sampai kegunaan kemasan.

Dokumentasi sosialisasi, pembuatan logo dan banner





Gambar 2.3.4 Edukasi Merek Serta Pembuatan Logo Dan Banner

2.3.5 Pelatihan Pembukuan Online

Aplikasi pembukuan online dapat digunakan sebagai alat pencatatan arus masuk keluarnya uang yang dapat digunakan secara mudah dan aplikatif bagi pelaku usaha, baik kecil maupun menengah. Pada saat ini banyak pelaku usaha yang dalam menjalankan usahanya belum menggunakan buku untuk mencatat keuangannya. Pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan ini ada pelatihan penggunaan aplikasi buku kas yang akan digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran.



Gambar 2.3.5 Pelatihan pembukuan online

2.3.6 Inovasi Kemasan

Bentuk kemasan adalah sisi penting. Kemasan yang beda dengan produk serupa lainnya. UMKM yang memproduksi produk bisa melakukan banyak inovasi desain. Mulai dari membuat kemasan yang unik dan rapih agar terlihat menarik dibenak konsumen, Keunikan bentuk akan membuat mata orang terpana dan ingatan mereka akan mencatatnya. Perlu ditambahkan gambar dan tulisan yang menjelaskan produk. Dengan kemasan yang unik dan rapi, Kemasan juga mencolokkan brand kita contohnya kita memberikan logo dalam Hal itu membuat konsumen lebih mengenal baik dengan produk kita. Dan Kemasan yang berbeda menjadi salah satu faktor utama yang disenangi oleh para konsumen, terlebih dengan desain perpaduan warna yang cocok dan sebuah logo pada

kemasaannya, hal itu menjadi minat dan daya tarik tersendiri oleh para pembeli.

Inovasi kemasan baru yang digunakan yaitu kemasan standing pouch, dimana kemasan tersebut sedang menjadi trend untuk kemasan makanan ringan saat ini. Selain bentuknya yang unik kemasan tersebut dapat di buka tutup dengan mudah. Ditambahkan stiker logo pada bagian depan kemasan dapat menarik minat pembeli dengan adanya perpaduan warna pada logo yang menarik.

Dokumentasi inovasi packaging



Gambar 2.3.6 Inovasi kemasan

2.3.7 Pelatihan Penjualan Online

Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis *online* yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh

media sosial sebagai tempat promosi. Terlebih lagi saat pandemi Covid 19, orang – orang pada umumnya menggunakan media sosialnya sehari hari hal ini dapat dijadikan peluang sebagai pemasaran produk. Oleh karena itu, penggunaan teknologi media sosial bisa dijadikan strategi untuk memasarkan dan memperkenalkan sebuah perодук.

Dalam program kegiatan ini, media sosial yang digunakan adalah Instagram dan Whatapp untuk memasarkan dan memperkenalkan produk. Karena, jumlah pengguna sosial tersebut yang sangat banyak. Pemilik UMKM diajarkan membuat akun instagram hingga mengoperasikan aplikasi tersebut dalam aktivitas pemasaran produk dan menerima pesanan secara daring.

Dokumentasi pelatihan penjualan online





Gambar 2.3.7 Pelatihan penjualan online

2.3.8 Program Pendampingan Belajar Siswa

Sejak adanya pandemi Covid-19 strategi pembelajaran yang diterapkan disekolah yaitu secara daring. Pembelajaran secara daring tentu berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Namun pembelajaran daring ini dikeluhkan oleh para orang tua siswa yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup ataupun sarana dan fasilitas yang memadai.

Salah satu kendala yang dirasakan oleh siswa biasanya adalah kesulitan dalam membuat tugas, karena siswa kurang paham tentang materi yang sudah diberika oleh gurunya secara daring. Oleh karena itu dalam kesempatan PKPM ini mengadakan program kerja berupa pendampingan belajar dari rumah bagi siswa sekolah di lingkungan domisili tempat tinggal yaitu di desa Karang Endah RT 16 RW 03.

Dokumentasi pendampingan belajar siswa



Gambar 2.3.8 Pendampingan belajar siswa

2.3.9 Membantu Kegiatan Desa

Program kegiatan desa yang diikuti yaitu gotong royong dan posyandu.

2.3.9.1 Gotong royong

Gotong royong memiliki nilai moral yang baik dalam kehidupan masyarakat. Dengan melakukan kegiatan gotong royong dapat membantu masyarakat ini berpotensi agar bersihnya desa dan menjaga kenyamanan masyarakat. Dengan begini kerukunan dan sikap saling gotong royong antar warga juga terjalin dan nantinya dapat terus diterapkan kedepannya.

Dokumentasi kegiatan gotong royong



Gambar 2.3.9.1 kegiatan gotong royong

2.3.9.2 Posyandu

Posyandu (pos pelayanan keluarga berencana kesehatan terpadu) kegiatan ini merupakan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Pelaksanaan pendampingan posyandu balita dilakukan dengan membantu kader-kader posyandu dalam pendataan, administrasi, dan pembagian vitamin.

Kegiatan posyandu ini diawali dengan pendaftaran, penimbangan balita, mengukur tinggi badan, kemudian menyerahkan buku KIA (kesehatan ibu dan anak) yang mana didalam buku ini berisi catatan kesehatan ibu (hamil,bersalin, dan nifas) dan anak bayi (baru lahir sampai anak usia 5 tahun). Serta berbagi informasi cara memelihara dan merawat kesehatan iu dan anak. Kemudian pemberian vitamin dan PMT (Pemberian makanan tambahan) meliputi agar-agar dan kue basah.

Dokumentasi kegiatan posyandu



Gambar 2.3.9.2 kegiatan posyandu

2.3.10 Kunjungan Kebun Hidroponik

Salah satu potensi yang dimiliki desa Karang Endah yaitu kebun tanaman hidroponik. Budidaya tanaman secara hidroponik kian diminati kalangan masyarakat. Dalam kegiatan ini melakukan kunjungan dan sosialisasi serta tanya jawab dengan pengelola kebun. Untuk saat ini sayuran-sayuran yang dipanen langsung disalurkan ke supermarket yang ada di Lampung Tengah. Untuk rencana kedepannya kebun ini akan diolah menjadi agrowisata dan tempat kuliner karena tempatnya yang strategis dan belum ada usaha yang sama disekitar.



Gambar 2.3.10 kunjungan kebun hidroponik

2.4 Dampak Kegiatan

Berdasarkan Dampak baik kegiatan yang akan terjadi yaitu sebagai berikut :

2.4.1 Memasarkan Produk Dengan Media Sosial

Dengan memasarkan produk melalui media sosial akan membuat produk lebih mudah dikenal oleh banyak orang. Terlebih lagi, pengguna

media sosial yang begitu banyak akan menjadikan produk dikenal banyak orang serta juga memudahkan konsumen untuk membeli sebuah produk tersebut. Hal itu, dapat mempengaruhi jangka Panjang UMKM untuk terus dapat memasarkan produknya di Media Sosial.

2.4.2 Melakukan Inovasi Pada Packaging Di UMKM

Dengan melakukan inovasi ini, menjadikan sebuah wajah baru untuk UMKM. Dimana tentu hal tersebut dapat menjadikan sebuah hal yang menarik dan unik. Tidak hanya itu, UMKM juga akan menjadi lebih *terbranding* karena adanya sebuah logo besar ditengah kemasan.

2.4.3 Pendampingan Belajar Siswa

Kegiatan mengajar ini guna membantu anak di sekitar bisa mendapat ilmu tambahan selapas dari sekolah dan mengajarkan bagaimana penyelesaian tugas tugas yang diberikan sekolah.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Karang Endah, Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah difokuskan pada pengembangan pemasaran dan inovasi kemasan sehingga dapat meningkatkan penjualan pada UMKM seblak kering Aulia. Hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Salah satu usaha di desa Karang Endah, Terbanggi Besar adalah produk UMKM seblak kering Aulia melalui pengembangan pemasaran dan strategi pengembangan inovasi dapat memberikan peningkatan ekonomi bagi pelaku usaha.
2. Menciptakan inovasi kreatif dalam pemberian merek dan kemasan yang mambantu dalam mengenalkan produk dan menjadi identitas produk seblak kering Aulia.
3. Pemasaran dan promosi yang di lakukan secara *online* dapat mengoptimalkan distribusi UMKM Seblak Kering Aulia.

3.2 Saran

3.2.1 Saran UMKM Seblak Kering Aulia

1. UMKM Seblak kering Aulia akan lebih optimal dalam pemasaran *online* apabila ditambah karyawan dibidang pemasaran sehingga dapat berkembang secara optimal.
2. Melakukan inovasi mulai dari jenis kerupuk hingga varian rasa sehingga membuat minat konsumen meningkat.

3.2.2 Untuk Masyarakat Karang Endah RT 7 RW 3

1. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.
2. Selalu menjaga Kesehatan dan tetap mengikuti protokol Kesehatan dimasa pandemi Covid-19.

3.2.3 Untuk IBI Darmajaya

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang berlokasi di desa Karang Endah Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, merekomendasi beberapa hal, yaitu :

1. Desa Karang Endah sangat cocok untuk digunakan sebagai lokasi PKPM di periode selanjutnya, masih sangat membutuhkan bantuan yang berbentuk inovasi-inovasi baru yang dapat membantu UMKM.
2. Untuk melakukan kegiatan PKPM perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara individu dan masyarakat sehingga kegiatan berjalan lancar.

LAMPIRAN



Permohonan izin pelaksanaan PKPM kepada ketua RT 16 desa Karang Endah



Permohonan izin pelaksanaan PKPM kepada pemilik UMKM Seblak Kering Aulia



Penyerahan cenderamata kepada pemilik UMKM Seblak Kering Aulia



Aktivitas di media sosial Instagram